

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُن لَّهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ  
وَحَاقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا

Artinya:”yang milik-Nya lah kerajaan langit dan bumi, (Dia) tidak mempunyai anak dan tidak ada satu sekutu pun dalam kekuasaan(-Nya). Dia telah menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat.”

Berdasarkan tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia, dalam ayat ini Allah SWT memuji diri-Nya karena menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad saw, yang disebut "hamba-Nya", sebagai peringatan bagi seluruh alam, termasuk manusia dan jin. Pujian ini menegaskan bahwa Al-Qur'an memiliki nilai yang sangat tinggi di sisi Allah SWT sebagai petunjuk dan pedoman hidup utama bagi manusia, yang merupakan makhluk yang dimuliakan-Nya. Sementara itu, ciptaan lainnya, baik di langit dan bumi diciptakan untuk kepentingan manusia itu sendiri.

Dalam ayat tersebut Allah SWT menyebutkan bahwa telah menciptakan segala sesuatu dan menetapkan ukurannya dengan tepat dan semua ciptaan-Nya untuk kepentingan manusia. Salah satunya adalah bakteri, Allah SWT menciptakannya dengan ukuran yang tepat. Ukuran yang dimaksud adalah baik ukuran tubuhnya maupun ukuran peran dan fungsinya bagi manusia. Seperti yang kita ketahui bahwa bakteri memiliki peran yang baik (probiotik) dan tidak baik (patogen) untuk tubuh manusia. Bakteri patogen merupakan salah satu penyebab penyakit infeksi pada manusia. Infeksi adalah salah satu penyebab utama masalah kesehatan di Indonesia. (Hartini, 2017). Salah satu bakteri patogen yang cukup umum dalam menyebabkan infeksi adalah *Streptococcus mutans*, yaitu bakteri anaerob fakultatif penyebab utama karies gigi (Warganegara & Restina, 2016).